

ARTIKEL

**NILAI MORAL DALAM NOVEL *JILBAB TRAVELER*
(*LOVE SPARKS IN KOREA*) KARYA ASMA NADIA**



**Oleh :
IRA ERVINA
14.1.01.07.0048**

Dibimbing oleh :

- 1. Drs. Moch. Muarifin, M.Pd**
- 2. Drs. Sardjono, M.M**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2019

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019


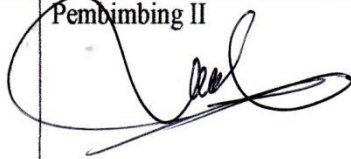

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ira Ervina
NPM : 14.1.01.07.0048
Telepon/HP : 085815271763
Alamat Surel (Email) : Iraervina@gmail.com
Judul Artikel : Nilai Moral dalam Novel *Jilbab Traveler (Love Sparks In Korea)* Karya Asma Nadia
Fakultas – Program Studi : FKIP-Bahasa Indonesia
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nisantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH Achmad Dahlan 76 Mojoroto Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| Mengetahui | | Kediri, 11 Februari 2019 |
|---|--|---|
| Pembimbing I.  Drs. Moch. Muarifin, M.Pd NIDN. 0012066902 | Pembimbing II  Drs. Sardjono, M.M NIDN. 0718085904 | Penulis,  Ira Ervina NPM. 14.1.01.07.0048 |

**NILAI MORAL DALAM NOVEL *JILBAB TRAVELER*
(*LOVE SPARKS IN KOREA*) KARYA ASMA NADIA**

**IRA ERVINA
14.1.01.07.0048**

**FKIP – Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia
Iraervina25@gmail.com**

**Drs. Moch. Muarifin, M.Pd dan Drs. Sardjono, M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

ABSTRAK

Ira Ervina : Nilai Moral dalam Novel *Jilbab Traveler (Love Sparks In Korea)* Karya Asma Nadia.

Merebaknya isu-isu moral dan kurang adanya motivasi di kalangan masyarakat khususnya pada generasi muda seperti tawuran remaja, kurangnya sopan santun kepada orang tua dan kriminalitas sudah menjadi masalah sosial yang sampai saat ini belum dapat diatasi secara tuntas. Akibat yang ditimbulkan cukup serius dan tidak dapat dianggap lagi sebagai suatu persoalan yang sederhana, karena tindakan-tindakan tersebut sudah mengarah pada tindakan kriminal. Penyadaran terhadap nilai moral dapat dilakukan melalui novel. Salah satu novel yang di dalamnya terdapat nilai moral adalah novel *Jilbab Traveler (Love Sparks In Korea)* karya Asma Nadia. Dalam novel itu terdapat nilai moral yang dapat dijadikan contoh untuk bersikap, bergaul dan bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek struktural, mendeskripsikan wujud nilai moral, mendeskripsikan moral tokoh utama dan mendeskripsikan bentuk penyampaian moral. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan struktural dan pendekatan moral. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dengan teknik catat. Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan. Oleh karena itu teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu menggabungkan antara metode deskriptif dan kualitatif.

KATA KUNCI: Wujud nilai moral, moral tokoh utama dan bentuk penyampaian.

I. LATAR BELAKANG

Sastra merupakan wujud gagasan seseorang melalui pandangan terhadap lingkungan sosial yang berada di sekelilingnya dengan menggunakan bahasa yang indah. Sastra hadir sebagai hasil perenungan pengarang terhadap fenomena yang ada. Sastra sebagai karya fiksi memiliki pemahaman yang lebih mendalam, bukan hanya sekedar cerita khayalan dari pengarang saja, melainkan

wujud dari kreativitas pengarang dalam menggali dan mengolah gagasan yang ada dalam pikirannya.

Karya sastra memiliki manfaat bagi pembacanya. Menurut Horace (via Wellek & Warren, 1990: 25) fungsi karya sastra adalah indah dan bermanfaat. Keindahan yang ada dalam sastra dapat menyenangkan bagi semua pembacanya, menyenangkan dalam arti dapat memberikan hiburan bagi penikmatnya

dari segi bahasanya, cara penyajiannya, jalan ceritanya atau penyelesaian persoalan.

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel adalah karya fiksi yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur-unsur tersebut sengaja dipadukan pengarang dan dibuat mirip agar tampak seperti sungguhan dan benar-benar terjadi. Unsur inilah yang akan menyebabkan karya sastra (novel) hadir. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur yang secara langsung membangun sebuah cerita dari dalam. Sedangkan unsur ekstrinsik merupakan unsur yang membangun sebuah cerita yang berasal dari luar.

Dalam novel banyak dijumpai nilai-nilai kehidupan, salah satunya adalah nilai moral. Moral merupakan perbuatan atau tindakan yang dilakukan sesuai dengan ide atau pendapat umum yang diterima, meliputi kesatuan sosial lingkungan-lingkungan tertentu (Aminuddin, 2009:153). Penggambaran moral yang ada dalam novel biasanya tidak jauh dari lingkungan kehidupan pengarang. Dari sanalah digambarkan bagaimana perilaku kehidupan masyarakat yang tampak, tentang penggambaran baik buruknya akhlak manusia dalam bertingkah laku. Moral adalah ajaran baik buruk yang diterima umum menjadi perbuatan sikap

kewajiban akhlak budi pekerti dan susila (Nurgiyantoro: 2007: 320-321).

Moral yang disampaikan kepada pembaca melalui karya fiksi tentunya sangat berguna dan bermanfaat. Cerita dalam novel *Jilbab Traveler (Love Sparks In Korea)* karya Asma Nadia merupakan kisah nyata. Jadi moral yang terdapat dalam novel *Jilbab Traveler (Love Sparks In Korea)* karya Asma Nadia akan bermanfaat bagi pembaca.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk menganalisis novel *Jilbab Traveler (Love Sparks In Korea)* karya Asma Nadia. Analisis terhadap novel tersebut dibatasi pada nilai moral. Alasan dipilih dari segi nilai moral karena novel *Jilbab Traveler (Love Sparks In Korea)* diketahui banyak memberikan inspirasi bagi pembaca. Hal itu berarti ada nilai-nilai positif yang dapat diambil dan direalisasikan oleh pembaca dalam kehidupan sehari-hari mereka, khususnya dalam hal pendidikan.

Ruang lingkup penelitian.

Novel *Jilbab Traveler (Love Sparks In Korea)* menceritakan perjalanan hidup Rania yang berhasil mengunjungi 25 negara dan 120 kota di dunia. Novel *Jilbab Traveler (Love Sparks In Korea)* merupakan salah satu novel karya Asma Nadia cetakan ke empat belas yang diterbitkan oleh Asma Nadia Publishing

House pada Mei 2016. Cover novel *Jilbab Traveler (Love Sparks In Korea)* digambarkan dengan perempuan berjilbab (Rania) yang memakai ransel dengan jumlah halaman 380.

Pada novel *Jilbab Traveler (Love Sparks In Korea)* penulis membatasi pada aspek nilai moral. Nilai moral merupakan sesuatu yang berkaitan dengan kemampuan menentukan benar atau salah dan baik/buruknya tingkah laku seseorang. Aspek nilai moral yang dianalisis meliputi aspek struktural dan aspek ekstrinsik. Adapun aspek struktural meliputi tema dan tokoh/penokohan, sedangkan aspek ekstrinsik meliputi wujud nilai moral, moral tokoh utama dan bentuk penyampaian nilai moral.

Pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana aspek struktural yang meliputi tema dan tokoh/penokohan dalam Novel *Jilbab Traveler (Love Sparks In Korea)* karya Asma Nadia?
2. Bagaimana wujud nilai moral yang terdapat dalam Novel *Jilbab Traveler (Love Sparks In Korea)* karya Asma Nadia?
3. Bagaimanakah moral tokoh utama dalam menghadapi persoalan kehidupan dalam Novel *Jilbab Traveler (Love Sparks In Korea)* karya Asma Nadia?
4. Bagaimana bentuk penyampaian moral yang digunakan pengarang dalam Novel

Jilbab Traveler (Love Sparks In Korea)
Karya Asma Nadia?

Tujuan penelitian:

1. Mendeskripsikan aspek struktural yang meliputi tema dan tokoh/penokohan dalam Novel *Jilbab Traveler (Love Sparks In Korea)* karya Asma Nadia.
2. Mendeskripsikan wujud nilai moral yang terdapat dalam Novel *Jilbab Traveler (Love Sparks In Korea)* karya Asma Nadia.
3. Mendeskripsikan moral tokoh utama dalam menghadapi persoalan kehidupan dalam Novel *Jilbab Traveler (Love Sparks In Korea)* karya Asma Nadia.
4. Mendeskripsikan bentuk penyampaian moral yang digunakan pengarang dalam Novel *Jilbab Traveler (Love Sparks In Korea)* karya Asma Nadia.

II. METODE

Jenis penelitian kualitatif deskriptif memiliki tujuan memberikan gambaran fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat, sehingga hasil dari penelitian tersebut berupa pemaparan sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif menghasilkan data yang berasal dari naskah, wawancara, dokumen pribadi, memo atau catatan, dokumen resmi, media massa,. Data dalam penelitian ini diperoleh dari deskripsi teks dalam novel *Jilbab Traveler (Love Sparks In Korea)* karya Asma Nadia. Pendekatan struktural adalah pendekatan yang

digunakan untuk menganalisis unsur intrinsik. Pendekatan moral adalah pendekatan yang digunakan untuk menganalisis nilai moral dalam novel. Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mendapatkan data berdasarkan alat yang digunakan. Sebagaimana diketahui bahwa data penelitian berasal dari novel *Jilbab Traveler (Love Sparks In Korea)* karya Asma Nadia.

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting penentu kualitas penelitian. Teknik ini harus efektif dan efisien agar tujuan penelitian dapat tercapai secara maksimal. Untuk itu diperlukan teknik yang tepat. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat. Teknik membaca dilakukan dengan membaca novel *Jilbab Traveler (Love Sparks In Korea)* karya Asma Nadia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dekriptif kualitatif, karena data memerlukan penjelasan secara deskriptif. Teknik pendeskripsian digunakan untuk mengetahui tujuan diadakan sebuah penelitian.

Sumber data merupakan asal data penelitian itu diperoleh. Dari sumber tersebut maka akan diperoleh data yang dimaksud atau diinginkan (Sudaryanto, 1990:33). Menurut Siswanto (2010:70) data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data pada

penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari peneliti tanpa perantara apapun dan didapat secara langsung dari sumbernya. Sumber data pada penelitian ini adalah novel *Jilbab Traveler (Love Sparks In Korea)* karya Asma Nadia.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Aspek Struktural dalam Novel *Jilbab Traveler (Love Sparks In Korea)* Karya Asma Nadia

Tokoh utama dalam novel *Jilbab Traveler (Love Sparks In Korea)* karya Asma Nadia adalah Rania. Rania berprofesi sebagai seorang penjelajah dunia, melalui dunia kata atau buku-buku karyanya. Rania memiliki sifat yang sopan, tabah dan ceria. Hal itu terbukti pada data berikut.

(001) “Rania menatap si penanya sebelum mengganggu, menyertakan senyum paling simpatik yang dia punya. Seulas senyum lebar yang disuguhkan Rania disertai harapan seperti doa yang dilantunkan. Semoga mereka yang bertemu Rania kembali ke rumah dengan pandangan yang lebih positif terhadap Islam.” (LSIK, 2016 : 13)

Kalimat “menyertakan senyum paling simpatik yang dia punya” dalam data (001) menjelaskan bahwa tokoh Rania selalu tersenyum kepada setiap orang yang bertanya kepadanya. Rania

juga berharap orang-orang yang bertemu Rania mempunyai pandangan positif.

2. Wujud Nilai Moral yang Terdapat dalam Novel *Jilbab Traveler (Love Sparks In Korea)* Karya Asma Nadia

Berdoa adalah permohonan kepada Allah yang disertai kerendahan hati untuk mendapatkan suatu kebaikan dan kemaslahatan yang berada di sisi-Nya. Berdoa dilakukan oleh tokoh Rania sebagai sarana meminta pertolongan dan perlindungan kepada Allah. Hal itu dapat dilihat pada data berikut.

(002) “Bismillah, Kathmandu. Bibir gadis itu melantunkan doa.”

“Ya Allah berikanlah kebaikan dari tempat ini, dan dari orang-orang yang berada di dalamnya. Dan jauhkanlah hamba dari keburukan tempat ini, dan keburukan orang-orang yang berada di dalamnya.” (LSIK, 2016 : 24)

Pada kalimat “bibir gadis itu melantunkan doa” dalam data (002) di atas membuktikan bahwa Rania berdoa kepada Allah. Doa yang Rania baca berisi agar Rania diberikan kemudahan dan dijauhkan dari keburukan selama berada di Kathmandu. Selain itu Rania juga berdoa agar dihilangkan dari berbagai perasaan tidak enak. Rania percaya bahwa segala sesuatu tidak terlepas dari pertolongan Allah.

3. Moral Tokoh Utama dalam Menghadapi Persoalan Kehidupan dalam Novel *Jilbab Traveler (Love Sparks In Korea)* Karya Asma Nadia

Menerima takdir Tuhan berarti menerima dengan ikhlas ketentuan atau nasib yang telah ditetapkan oleh Tuhan kepada umatnya baik berupa nikmat maupun berupa musibah. Vonis yang diberikan dokter membuat Rania harus menerima takdir yang diberikan Allah kepada Rania. Hal itu terbukti pada data berikut.

(003) “Sekarang dengan riwayat besar kemungkinan tidak bisa mengandung, lelaki mana yang akan bersedia menyuntingnya? Rania sempat terpuruk, kehilangan semangat menulis atau mengejar berbagai peluang traveling gratis. Dia telah berdoa kepada Allah semoga bukan kanker yang mengintainya dan Allah mengabulkan doanya.” (LSIK, 2016 : 184)

Kalimat “sekarang dengan riwayat besar kemungkinan tidak bisa mengandung” pada data (003) menunjukkan bahwa Rania menerima takdirnya yang diberikan kepadanya dengan kemungkinan besar tidak bisa memiliki keturunan. Rania menerima kenyataan itu dengan sabar dan Rania juga berharap bahwa yang diderita bukanlah kanker.

4. Bentuk Penyampaian Nilai Moral yang Digunakan Pengarang dalam Novel *Jilbab Traveler (Love Sparks In Korea)* Karya Asma Nadia

Rania merupakan gadis kecil berhijab dari pinggir rel kereta api yang diterbangkan-Nya ke 60 negara dan 310 kota, melihat berbagai landmark di dunia. Rania mempunyai semangat yang sangat tinggi, pantang menyerah, bermimpi tinggi, penuh cinta dan kasih sayang kepada keluarga. Rania adalah seorang penulis dan traveler. Rania terinspirasi oleh Ibnu Battutah (seorang muslim penjelajah dunia) yang sering diceritakan oleh papanya. Hal itu terlihat pada data berikut.

(004) “Tapi gadis berkerudung itu menggigit bibir. Seharusnya sesuatu yang penting, pikirnya. Mustahil sosok dihadapannya menempuh bahaya ribuan kilometer jika sekedar janji meeting di Gangwon-do.” (LSIK, 2016 : 2)

Pada kalimat “mustahil sosok dihadapannya menempuh bahaya ribuan kilometer jika sekedar janji meeting di Gangwon-do” dalam data (004) membuktikan bahwa Rania adalah gadis berkerudung yang menempuh ribuan kilometer untuk meeting di Gangwon-do.

IV. PENUTUP

Berdasarkan uraian hasil analisis data dalam pembahasan dan penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam novel *Jilbab Traveler (Love Sparks In Korea)* karya Asma Nadia menganalisis aspek struktural, wujud nilai moral, moral tokoh utama dalam menghadapi kehidupan, dan bentuk penyampaian moral.

Aspek struktural dalam novel *Jilbab Traveler Love Sparks In Korea* karya Asma Nadia meliputi: 1) tema, 2) tokoh dan penokohan.

Wujud nilai moral yang terdapat dalam novel *Jilbab Traveler Love Sparks In Korea* karya Asma Nadia meliputi 1) wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan, 2) wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri, dan (3) wujud nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain.

Moral tokoh utama dalam menghadapi persoalan hidup dalam novel *Jilbab Traveler Love Sparks In Korea* karya Asma Nadia merupakan perilaku yang baik dan buruk yang terdiri dari menerima takdir, teguh pendirian, bersikap pasrah, berdoa kepada Allah, tidak mudah putus asa dan percaya pada Allah.

Bentuk penyampaian nilai moral dalam novel *Jilbab Traveler Love Sparks In Korea* karya Asma Nadia memiliki dua spesifikasi yaitu bentuk penyampaian nilai

moral secara langsung dan bentuk penyampaian nilai moral secara tidak langsung.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. 2005. *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang: Muhammadiyah University Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baribin, Raminah. 1985. *Teori dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Semarang: IKIP Semarang.
- Bertens, K. 2007. *Etika*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Cahyono, Bambang Yudi. 1995. *Kristal-kristal Ilmu Bahasa*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Damono, Sapardi Djoko. 1984. *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Daroesa, Bambang. 1986. *Dasar dan Konsep Pendidikan Moral*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Djahiri, Kosasih, dan Azis Wahab. 1996. *Dasar dan Konsep Pendidikan Moral*. Jakarta: Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Junus, Umar. 1989. *Stilistik Suatu Pengantar*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Kartini, Kartono dan Dali Guno. 2003. *Kamus Psikologi*. Bandung: Pionir Jaya.
- Lubis, Mawardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rusdakarya.
- Nadia, Asma. 2016. *Jilbab Traveler (Love Sparks In Korea)*. Depok: Asma Nadia Publishing House.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nugraha, Fajar Briyanta Hari. 2014. *Nilai Moral Dalam Novel Pulang Karya Leila S Chudori*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Pradopo, R. D. 1995. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rochmadi, Nur Wahyu. 2001. *Dasar dan Konsep Pendidikan Moral*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sayuti, Suminto A. 2000. *Berkenalan Dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Setyawati, Elyna. 2013. *Analisis Nilai Moral Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar (Pendekatan Pragmatik)*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Semi, Atar. 1993. *Rancangan Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Sudjiman, Panuti. 1998. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Suharianto. 1982. *Dasar-dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta.



- Suharso, Ana R. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: CV. Widya Karya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suseno, Frans Magnis. 1987. *Etika Dasar: Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Karnisius.
- Siswantoro. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Tarigan, Henry G. 1995. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1990. *Teori Kesusastraan*. Terjemahan oleh Melani Budianta. Jakarta: PT Gramedia.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.
- Zakiah, Qiqi Yuliati, dan Rusdiana. 2014. *Pendidikan Nilai (Kajian Teori dan Praktik di Sekolah)*. Bandung: Pustaka Setia.